



Kebijakan & Anggaran tahun 2019 Yayasan Kolewa Harapan Indonesia (Kolewa Foundation)

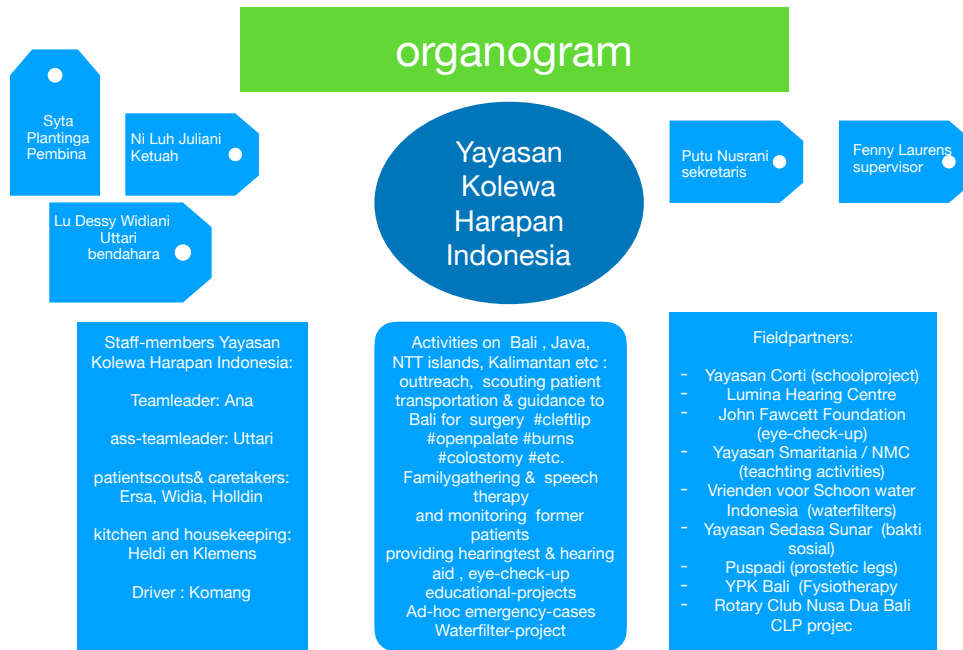


Visi & Misi Dan dana di fokuskan untuk memberikan kesehatan dan masa depan bagi anak-anak dan keluarga yang tinggal di daerah pedesaan.



- 1) Tujuan
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Proyek
- 4) Pembagian Informasi
- 5) Administrasi & Keuangan anggaran belanja tahun 2019, Biaya operasi, Ulasan perencanaan kegiatan

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia
Jalan Pulau Sebatik 14a,
80119 Dauh Puri Klod
Denpasar, Bali , Indonesia
www.kolewa.com
kolewafoundation@hotmail.com
Bankacc: Mandiri 1450011912793





Nama : Ni Luh Juliani
HP : 0812 3762 4862
Website : www.kolewa.com
Email : kolewaharapanid@barnmail.com
Alamat : Jalan Pulus Seberik, 14
Kode post : 80119 Duah Puri Klod
Kota : Denpasar, Bali




Nama : Ersa Natalia Masuala
HP : +62 822 2746 2994
Website : www.kolewa.com
Email : kolewaharapanid@barnmail.com
Alamat : Jalan Pulus Seberik, 14
Kode Post : 80911 Duah Puri Klod
Kota : Denpasar, Bali




Nama : Dessy Widyaning Uttari
HP : 0822 3693 2244
Website : www.kolewa.com
Email : kolewaharapanid@barnmail.com
Alamat : Jalan Pulus Seberik, 14
Kode post : 80119 Duah Puri Klod
Kota : Denpasar, Bali




Nama : Guel Putu Widanti
HP : 0812 3819 7509
Website : www.kolewa.com
Email : kolewaharapanid@barnmail.com
Alamat : Jalan Pulus Seberik, 14
Kode post : 80119 Duah Puri Klod
Kota : Denpasar, Bali




Nama : Haldi Yuliana Niti
HP : 0812 23761 7851
Region : Bali
Website : www.kolewa.com
Email : kolewaharapanid@barnmail.com
Alamat : Jalan Pulus Seberik, 14
Kode post : 80119 Duah Puri Klod
Kota : Denpasar, Bali

Ibu Syta Plantinga, Pembina.
 Phone: +6281237059714

Ibu Nusrani Putu sekretaris
 Phone: +6285238829408

Ibu Fenny Laurens, supervisor.
 Phone: +62628123842178



Board members Putu, Fenny, Syta, Uttari and Ana.

Tujuan:

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia (Kolewa Foundation) bertujuan untuk membantu anak-anak, orang dewasa maupun masyarakat yang berada di berbagai daerah terpencil di Indonesia setiap tahunnya. Yang memiliki cacat bawaan, gangguan trauma atau gangguan indra yang tidak berfungsi. Tindakan medis/ operasi, dan penyediaan alat bantu sebagai solusi utama dari penyakit yang mereka alami dan juga pendidikan (khusus) tidak hanya itu kami juga memberikan bantuan lain seperti memberikan penyaringan air bersih bagi masyarakat yang kesulitan untuk mengakses air minum bersih.

Visi:

Sebagai manusia tentunya memiliki hak dan juga nilai-nilai norma kemanusiaan, sebisa mungkin kami melakukan kerja sama dengan rekan-rekan di Indonesia yang kemudian memberikan kami ide-ide baru dan juga mendukung kami untuk mewujudkan ide tersebut, dan juga di bantu oleh relawan dari dalam negeri maupun luar negeri. Motivasi dan juga antusias kami sangat di terima baik oleh pemerintah dan berbagai pihak terkhususnya dalam hal medis untuk membantu masyarakat.

Bagaimana Cara kami bekerja :

Scout Yayasan Kolewa Harapan Indonesia (Kolewa Foundation), dengan di bantu oleh mitra kerja dan juga lokal scout yang mana mereka memiliki jaringan yang luas, sehingga kami dapat memberikan bantuan kepada anak-anak maupun orang dewasa yang berada di berbagai Provinsi seperti Bali, Rote, Timor, Flores, Sumba, Sumbawa, Alor, Kalimantan, dan sebagian daerah Jawa. Fokus kami membantu anak-anak yang terlahir dengan bibir sumbing, Celah langit-langit, masalah pertulangan yang tidak normal, masalah pendengaran, masalah mata seperti mata katarak, micrtia, lahir tanpa anus(colostomy), Hydrocephalus, Spinabifida, dan juga luka bakar.

Pasien Konselor Yayasan Kolewa Harapan Indonesia (Yayasan Kolewa di Indonesia) merekalah yang menemani pasien ke rumah sakit di Bali untuk control maupun operasi. Yayasan kami bertanggung jawab atau membiayai transportasi dan juga tempat tinggal sementara selama masa perjalanan medis mereka berlangsung. Pasien yang datang di damping oleh salah satu anggota keluarga.



Setelah anak-anak tersebut mendapatkan bantuan pertama di Bali, seperti operasi, mendapatkan alat bantu dengar atau kacamata, maka selanjutnya kami akan terus memantau perkembangan mereka. Khususnya bagi anak-anak dengan masalah pendengaran mereka bersekolah di sekolah khusus milik pemerintah yaitu Yayasan (Corti) yang hampir sama dengan sekolah SLB. Selain itu untuk pelajaran tambahan kami juga memberikan mereka terapi bicara di Karangasam, tempat di mana anak-anak ini mendapatkan terapi bicara setiap minggunya dari tim Kolewa.



Proyek:

Di pulau Bali, Indonesia hanya sebagian daerah yang memiliki tempat pariwisata yang bisa mendapatkan keuntungan atau pemasukan. Sedangkan daerah-daerah lainnya sangatlah miskin, kurang pengetahuan dan bahkan tidak mendapatkan bantuan medis. Kami pun bekerja sama dengan partner kerja lain seperti: Yayasan Corti, Lumina Hearing Center, Yayasan Sedasa Sunar, Yayasan Solemen, Yayasan Peduli Kemanusiaan, Yayasan Stepingstones, Yayasan Puspadi, Yayasan Samaritania, Yayasan Peduli Anak Cancer Bali dan juga Yayasan John Fawcett. Bersama mereka lah kami sering berbagi informasi dan membantu orang-orang yang membutuhkan sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh masing-masing yayasan.



Terapi Bicara:

Untuk anak-anak yang memiliki gangguan bicara seperti (Gangguan pendengaran & Bibir Sumbing dan Celah langit-langit). Rumah Bicara (Rumah Singgah kami) berada di Denpasar. Tempat ini sudah di sewa oleh Yayasan Kolewa. Tim Kolewa terdiri dari lima staf pasien Konselor (Ana, Uttari, Widia, Holdin, dan Ersa, selain itu di tambah lagi dengan Penjaga rumah Klemen (mantan pasien), tukang masak Heldi (mantan pasien) dan satu supir Komang. Setiap tahunnya

ada sekitar 8 orang relawan dan juga siswa magang dari Belanda yang turut membantu untuk beberapa bulan.

Kami juga mendapatkan bantuan dari beberapa tenaga medis seperti, dokter spesialis THT dr. Eka (Rumah Sakit Sanglah) dan juga dokter bedah plastik dr. Asmarajaya (Rumah Sakit Dharmayadnya). Pengecekan telinga dll, di lakukan di tempat partner kerja kami Lumina. Di Rumah Bicara kami melakukan banyak hal, para pasien dan pendamping tinggal disana, dan kami juga melakukan pendaftaran dan pengambilan data bagi pasien-pasien yang baru datang. Dan juga anak-anak dengan masalah pendengaran di berikan alat bantu dengar oleh Yayasan Kolewa.

Yayasan Corti juga memiliki Sekolah Dasar sehingga disana kami menyekolahkan anak-anak dengan masalah pendengaran dan kami juga membiayai uang sekolah mereka dan transportasi. Di Rumah bicara, terapi bicara biasanya di lakukan dua kali seminggu. Dalam hal ini khusus untuk terapi bicara dan kami melakukannya dengan cara yang kreatif belajar dan bermain. Kami juga memiliki buku khusus untuk terapi bicara di " Rumah Bicara" bagi anak-anak bibir sumbing/ celah langit-langit. Kami juga menyiapkan paket terapi yang berisi (tas yang berisi buku, peralatan terapi, dan topi yang berisi logo Kolewa).



Rumah Bicara:

Di sini, ada sekitar 12-14 anak dan juga salah satu pendamping pasien yang tinggal di rumah singgah kami selama masa pengobatan mereka di Bali. Anak-anak yang tinggal di sini adalah mereka yang menderita sakit bibir sumbing/ celah langit-langit, luka bakar, Spinabifida, Colostomy, dan beberapa penyakit yang lain kebanyakan dari mereka berasal dari NTT. Kebutuhan mereka semua di biayai oleh Yayasan Kolewa. Staf kami juga memastikan mereka mendapatkan makanan dengan nutrisi yang sehat, mengajari mereka tentang perawatan diri. Mereka tinggal sekitar 3 sampai 4 minggu.

Penyediaan akomodasi, makanan dan keperluan lainnya kami menggunakan (mobil APV), biaya operasi, dan obat-obatan di tanggung penuh oleh yayasan. Di Rumah singgah kolewa ada sekitar 35 orang setiap harinya, ini adalah salah satu proyek terbesar dari Yayasan Kolewa Harapan Indonesia.

Yayasan Kolewa bertanggung jawab penuh untuk seluruh kebutuhan di Rumah Bicara Denpasar, kami juga melakukan berbagai kegiatan bersama anak-anak di sekolah Samaritania setiap hari Jumad, mengajari Bahasa Inggris di Niti Mandala Club setiap hari Kamis, bersama mereka kami saling berbagi pengetahuan, kreatifitas, games dan lain-lain.

Terapi Bicara di lapangan:

Setiap minggunya, tim dari Yayasan Kolewa pergi ke Karangasam untuk memberikan terapi bicara dan juga bahas isyarat. Kami menggunakan tempat praktek dari ibu bidan Putu Nusrani. Kehadiran anak-anak semakin bertambah sekarang sudah berjumlah (sekitar 25 anak). Staff kami di ajar oleh guru-guru dari yayasan Corti untuk bisa memberikan terapi pada anak-anak ini. Setiap minggunya anak-anak ini juga mendapatkan pengecekan alat bantu dengar. Untuk tambahan anak-anak yang tidak bisa melakukan tes di tempat ini bisa langsung ke Denpasar untuk melakukan Chek Up, mengikuti berbagai kegiatan dan juga kegiatan family gathering. Untuk semua aktifitas yang di lakukan termasuk alat bantu dengar, baterai semua di biayai oleh Yayasan Kolewa, terimakasih kepada sponsor yang sudah membantu.



Bis Sekolah & Proyek Sekolah:

Anak-anak dengan masalah pendengaran sudah bersama kami selama beberapa tahun ini. Mereka yang datang meminta bantuan berasal dari daerah-daerah terpencil/daerah yang terisolasi, mereka sangat malu dan juga selalu menyendiri. Perlahan-lahan mereka sudah mulai percaya diri dan belajar untuk berkomunikasi. Delapan dari mereka sudah bersekolah di Denpasar. selanjutnya Yayasan Corti menawarkan pendidikan khusus sehingga kami membeli Bis sekolah, mencari supir, biaya sekolah, dan juga buku pelajaran. Hingga saat ini 15 anak sudah bersekolah dan tentunya mereka akan mendapatkan kesempatan yang baik di masa yang akan datang. Pada tahun 2019 ini kami akan menyekolahkan lagi 5 anak di sekolah yang sama. Seterusnya kami akan melakukan kerja sama dengan rekan kerja kami ini. Dana untuk proyek



sekolah ini kami dapatkan dari berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia.

Sedasa Sunar: Bakti Sosial menggunakan gedung Sekolah

3 kali setahun, Yayasan Kolewa Harapan Indonesia mengikuti Bakti Sosial kesehatan di daerah-daerah miskin di Bali seperti Klungkung, Bali, Nusa Penida, Gianyar, Karangasam, Negara dan Singaraja. Kegiatan sehari ini diikuti oleh para dokter dari Rumah sakit Sanglah. Kegiatan ini berlokasi di sekolah dasar kami menggunakan gedung sekolah tersebut, sehingga ruang-ruang kelas menjadi ruangan untuk dokter spesialis seperti (Dokter Gigi, Gynecologist, dokter bedah, dan lain-lain).

Sekitar 6 sampai 10 desa hadir dalam kegiatan ini mereka akan mendapatkan konsultasi gratis, mendapatkan obat-obatan dan juga ada penyakit-penyakit tertentu yang langsung di rujuk ke rumah sakit di Denpasar. Yayasan Kolewa berpartisipasi dalam konsultasi THT, untuk memberikan tes pendengaran dan juga alat bantu dengar. Dr. Eka akan mengecek dan membersihkan telinga anak-anak sekolah, sekitar 600 orang hadir dalam kegiatan ini. Kami memberikan donasi kepada Yayasan penyelenggara uang sejumlah Rp. 5.000.000,- sementara anak-anak menunggu untuk mendapatkan tes, tim Kolewa menyediakan kreatifitas, gems, seperti membuat gelang dan kalung.



Kerja Lapangan di Bali :

Tim Yayasan Kolewa yang di bantu oleh seorang petugas kesehatan Ibu Putu, teman-temannya, dan juga relawan kami membuat sebuah tim yang kecil untuk terjun langsung ke daerah-daerah miskin yang terpencil di Bali. Di daerah-daerah tersebut kami memasang poster yang berisi tentang program operasi gratis bagi penderita bibir sumbing/ celah langit-langit. Kami juga mengunjungi puskesmas-puskesmas untuk menyebarkan informasi. Di tahun 2019 ini tim kami di Indonesia melanjutkan menyebarkan informasi menggunakan brosur dalam Bahasa Indonesia, buku yang berisi tentang informasi kesehatan, dan juga poster, kami berusaha sebisa mungkin untuk bisa menyebarkan informasi di semua desa.

Mobil Kolewa:

Dengan pengalangan dana di Belanda dan juga Bali kami bisa membeli mobil Ford Ranger 4x4 pada tahun 2014 dan " mobil" ini tentunya sangat berfungsi untuk transportasi ke daerah-daerah terpencil di Bali. Mobil ini di gunakan untuk menjemput pasien mata, pasien dengan masalah pendengaran, masalah pertulangan, bibir sumbing dan yang lainnya. Pada bagian belakang mobil ini di rancang khusus untuk bisa menyimpan barang-barang, pakaian, susu, vitamin, dll. Selain itu mobil ini juga di gunakan untuk menjemput adan mengantar pasien ke Bandara dan rumah sakit di Denpasar. Selain itu kami juga mempunyai supir tambahan bapak

Wayan, yang biasa mengantar kami menggunakan mobil pribadinya atau menggunakan Mobil Grab. Kami juga membuat stiker Kolewa yang menggunakan Magnet. Pada mobil ini juga kami pasang logo dari semua perusahaan yang berkontribusi untuk biaya perawatan mobil, Asuransi, pembayaran pajak dan juga besin.



Proyek Penyaringan Air Bersih:

Proyek penyaringan air adalah salah satu proyek kami yang sangat berhasil, masyarakat mendapatkan akses air minum bersih adalah hal yang terpenting. Di tahun 2019 ini kami berharap bisa membagikan lagi 250 Penyaringan air bersih di Bali dan 150 set di Rote. Pada saat membagikan penyaringan air kami juga menjelaskan bagaimana penggunaannya dan bagaimana cara membersihkan penyaringan air, terus memonitor dan memberikan arahan jika di perlukan.

Kerja sama dengan Lumina Hearing Centre:

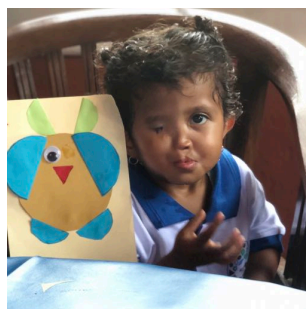
Tempatnya di Renon area Denpasar, lokasinya tidak jauh dari Rumah Bicara (Yayasan Kolewa) disana mereka memiliki peralatan yang sangat bagus dan lengkap dengan 2 ruangan kedap suara, alamat tempat ini sangatlah mudah di temukan. Setiap tahunnya kami berusaha mencari dana agar bisa membiayai sekitar 40 kali tes pendengaran gratis, alat bantu dengar, (bekas pakai maupun alat yang baru). Anak-anak dengan masalah pendengaran di Bali selalu di damping oleh tim Kolewa dalam melakukan pengecekan. dan seluruh biaya di tanggung oleh Yaysan Kolewa.

Kegiatan Family Gathering :

Setahun sekali, Yayasan Kolewa mengadakan menyelenggarakan acara ini di akhir pekan. Program untuk orang tua dari anak-anak yang memiliki masalah pendengaran. Para orang tua akan mengikuti seminar yang di buat oleh tim dan juga di bantu oleh para siswa magang dan relawan. Selain itu seminar serupa di adakan bagi orang tua yang memiliki anak dengan bibir sumbing, celah langit-langit dan juga gusi terbelah. Pada kegiatan ini para orang tua bisa saling berbagi informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan medis. Di sore hari para orang tua saling berbagi cerita tentang pendidikan anak-anak, sedangkan anak-anak mereka sibuk mengikuti kegiatan berbagai kreatifitas yang di siapkan oleh tim seperti sport dan juga games, setelah itu di lanjutkan dengan terapi bicara. Sementara kegiatan berlangsung mereka juga mendapatkan makanan ringan. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Setiap tahunnya ada sekitar 100 orang yang hadir. Yayasan Kolewa menanggung seluruh biaya untuk kegiatan ini. Terimakasih untuk donasinya.

Khusus untuk anak-anak dengan masalah pendengaran mereka juga mengikuti kegiatan lain seperti, Perjalanan sekolah ke Kebun binatang, kebun burung dll.

Kegiatan serupa juga di lakukan untuk anak-anak pasien yang telah mendapatkan operasi bibir sumbing, celah langit-langit dan juga gusi terbelah. Kegiatan ini juga di lakukan bersama lokal scout kami dari NTT. Setiap tahun kami memilih satu pulau di NTT. Pada tahun 2018 sudah kami lakukan di Timor, tahun 2019 ini kemungkinan kami akan mengadakan kegiatan ini di Alor atau Sumba (Tambolaka).



Sekolah Taman Kanak-kanak dan Niti Mandala Club:

Di Denpasar, terkenal dengan kehidupan para turis yang mewah, namun di sisi lain kehidupan lain dimana orang-orang hidup di area pembuangan sampah terakhir, mereka hidup disana dan menjadi pemulung. Anak-anak dari tempat ini bisa bersekolah disini. Sekolah Samaritania II ini di dirikan oleh sepasang suami istri asal Indonesia. Sekolah ini bersebelahan dengan rumah mereka. Tim Yayasan Kolewa pergi ke sana setiap hari Jumad pagi untuk mengajar Bahasa Inggris. Selain itu setiap hari Kamis kami mengajar Bahasa Inggris di Niti Mandala Club sekolah khusus bagi anak-anak penyandang cacat dan keterbelakangan.



Flores ,Timor, Sumba, Sumbawa, Rote, Alor, Jawa & Kalimantan etc.

Di kepulauan Indonesia masih terdapat banyak pulau-pulau yang terpencil yang miskin dan terisolasi. Seperti Timor, Rote, Flores, dan Sumba. Perawatan medis sangatlah terbatas, tindakan bedah pun tidak bisa di lakukan disana.Yayasan Kolewa menemukan dan target yang kami capai sekitar 50% anak-anak terlahir dengan bibir sumbing, celah langit-langit dan juga gusi terbelah. Anak-anak dengan luka bakar, Hydrosefalus, spinabifida, lahir tanpa anus adalah group kedua yang tinggal di rumah Bicara Yayasan Kolewa. Anak-anak akan di perisakan ke dokter dan juga di temani oleh salah satu pendamping dan juga staf kolewa ke Bali untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Seluruh biaya trasportasi, akomodasi di tanggung oleh Yayasan Kolewa. Untuk penyakit-penyakit tertentu biaya operasi kami menggunakan BPJS. Untuk operasi plastic (bibir sumbing, celah langit-langit dan juga gusi terbelah), untuk biaya operasi di tanggung oleh Global Grant Rotary Foundation. Pembayaran langsung di lakukan di Rumah sakit oleh Rotary Club Nusa Dua dan Yayasan Kolewa Harapan Indonesia berdasarkan Memorandum Of Understanding 2018/2019.



Perawatan Gigi Pra-Operasi:

Sejak tahun 2015 program kami di tambah lagi dengan pergi ke dokter gigi persiapan operasi bagi anak-anak dengan bibir sumbing, celah langit, gusi terbelah dan juga permasalahan kranofacial. Kebanyakan pasien dengan celah langit-langit memiliki permasalahan yang cukup serius pada gigi mereka. Tetapi pada umumnya kondisi gigi mereka di tempat asal mereka sangatlah buruk. Kondisi gigi yang bersih dan sehat dapat mempercepat penyembuhan (seperti membersihkan karang gigi, mencabut gigi yang tumbuh pada langit-langit, atau menambal gigi yang berlubang) semua ini di lakukan di Dental Clinic 911. Jika di perlukan kami akan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter ahli bedah plastic di rumahsakit Dharmayadnya. Pada tahun 2019 ini pasien yang berkunjung ke dokter gigi seluruh biaya di tanggung oleh rekan kerja kami Rotary Club Nusa Dua/ Rotary Foundation yang di masukan dalam dana Global Grant.



Korban Luka Bakar yang di operasi masal:

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia memiliki group anak-anak dan orang dewasa yang mengalami luka bakar serius yang sangat banyak dan sudah terdaftar dalam daftar tunggu operasi di tahun 2019. Pasien-pasien ini berasal dari Bali, Sumba, Rote, Timor, Jawa dan juga pulau Komodo. Berkat kerja sama dengan Yayasan John Fawcett maka operasi masal ini akan di lakukan di Bali. Yayasan Kolewa Harapan Indonesia menanggung seluruh biaya transportasi, rumah tinggal sementara, perawatan, dan obat-obatan untuk kurang lebih 10-14 anak-anak dan juga orang dewasa korban luka bakar dan satu pendamping. Sedangkan rekan kerja kami tersebut yang membiayai biaya rumah sakit dan biaya operasi.



Anggaran Finansial tahun 2019:

Biaya operasional Rumah bicara, Rumah singgah Yayasan Kolewa Harapan Indonesia, Termasuk sewa, staf dan Mobil- bis mini	Rp. 765.000.000,-
Program Terapi bicara & Bahasa Isyarat Termasuk transportasi, material, guru dan staf	Rp. 140.000.000,-
Proyek- Sekolah Karangasam-Denpasar termasuk Supir & Bis sekolah, biaya sekolah 20 anak-anak tuli	Rp. 215.000.000,-
Bakti Sosial Sedasa Sunar 3x setahun	Rp. 21.000.000,-
Program outreach Yayasan Kolewa Harapan Indonesia Termasuk mobil Ford Ranger, kunjungan ke daerah, 400 penyaringan air dan juga biaya obat-obatan untuk Pasien di Bali	Rp. 300.000.000,
Alat bantu dengar & Tes pendegaran, 40 anak dan Pengecekan bulanan di SLB Tabanan	Rp. 75.000.000,-
Family gathering Bali dan pulau NTT	Rp. 110.000.000,-
Mengajar di Slumb & Niti mandala Club 1x seminggu Yang di jadwalkan setiap tahun	Rp. 10.000.000,-
Pra-Operasi Perawatan-gigi	XXX
Transportasi, Penginapan, obat-obatan & membiayai 120 anak-anak dari Bali dan NTT bersama 1 anggota Keluarga	Rp. 800.000.000,-
Operasi korban luka bakar: transportasi, tempat tinggal, Obat-obatan dll, 10-14 pasien, 12 pendamping	Rp. 175.000.000,-
Operasi tak terduga untuk kasus tertentu	Rp. 40.000.000,-

Budget 2019:

Keuangan di tahun 2019:

Sub total proyek Yayasan Kolewa Harapan Indonesia tahun 2019	Rp. 2.651.000.000,-
Biaya Overhead	Rp. 85.000.000,-
Reservasi biaya tak terduga, pajak dan asuransi meningkat	Rp. 50.000.000,-
Finansial Debet/ reservasi replacement	Rp. 190.000.000,-
Total yang di butuhkan tahun 2019 untuk menutupi Dan cadangan simpanan	Rp. 2.976.000.000,-

* Explanation Financial debet:

Financial debet/ reservation replacement Toyota Schoolbus	45.000.000 IDR
Financial debet/ reservation replacement Suzuki APV	15.000.000 IDR*
Financial Debet / reservation replacement Medicar	45.000.000 IDR
Financial Debet / reservation replacement building	30.000.000 IDR
Financial Debet/ reservation replacement equipment	55.000.000 IDR



Dengan ini Badan pengurus Yayasan Kolewa Harapan Indonesia dengan hormat meminta dukungan/ donasi. Komitmen anda membantu kami agar dapat melanjutkan program kami di Indonesia, yang sudah di jelaskan pada rencana anggaran tahun 2019. Kami akan selalu memberikan anda gambaran umum proyek yang telah di sebutkan dalam anggaran tahun 2019 (rumah bicara, terapi bicara & bahasa isyarat, proyek sekolah, bakti social, tes pendengaran & alat bantu dengar, family gathering, mengajar di Slumb, pra-operasi perawatan gigi, proyek NTT, dan operasi korban luka bakar. Kami tidak bisa melanjutkan kerja kami tanpa dukungan kalian teman-teman -Kolewa! Kami sangat mengharapkan respon ataupun kunjungan kalian.

Ni Luh Juliani
Ketua

Lu Dessy Widiani Uttari
Bendahara

Putu Nusrani
Sekretaris